

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap efisiensi biaya produksi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian manajemen yang dilakukan pada CV. X ini telah memadai.

Hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Struktur sistem pengendalian manajemen

CV. X telah memiliki struktur organisasi yang menetapkan secara tegas baik tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dapat meningkatkan pengendalian organisasi sehingga dapat menciptakan jaringan pusat pertanggung jawaban yang sesuai dengan struktur formal perusahaan.

- 2) Proses sistem pengendalian manajemen

- a. Penyusunan program

Dalam perusahaan setiap manajer pusat biaya produksi berkewenangan untuk menentukan program yang bersangkutan dengan kegiatan produksi. Program yang dijalankan pusat biaya produksi merupakan implementasi dari strategi yang dijabarkan dalam perencanaan strategi. Program yang disusun oleh pusat pertanggung jawaban dikonsultasikan kepada atasan yang berwenang untuk pengelolaan seluruh aktivitas produksi. Dan

dalam pengelolaan sumber daya yang ada, perusahaan selalu menggunakan prinsip efisiensi dan keefektifan.

b. Penyusunan anggaran

Dalam penyusunan anggaran, perusahaan telah melibatkan setiap bagian atau divisi dalam penyusunan anggaran, sehingga setiap bagian atau divisi berperan dalam penyusunan anggaran bagiannya atau divisinya masing-masing dan diberi tanggung jawab untuk pencapaian atas anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran biaya produksi yang telah disepakati antar manajer pusat biaya dengan atasannya berfungsi sebagai alat pengendalian biaya produksi.

c. Pelaksanaan pengendalian anggaran

Pihak manajemen melakukan perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi anggaran biaya produksi. Pihak manajemen melakukan analisis selisih dan mencari penyebab terjadinya selisih atau penyimpangan. Dan pihak manajemen melakukan tindak lanjut atau tindakan perbaikan terhadap setiap penyimpangan yang terjadi.

d. Pengukuran kinerja

Penyusunan program dan anggaran yang telah ditetapkan dijadikan alat untuk menilai kinerja manajer dan memotivasi manajer dalam mengendalikan unit-unit pusat pertanggung jawaban, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dalam efisiensi dan keefektifan ini perusahaan menindak manajer apabila terjadi penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan, dan memberikan insentif atau bonus bagi manajer pusat pertanggung jawaban yang

berprestasi.

e. Pelaporan dan analisis

Sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan oleh perusahaan mendukung laporan biaya produksi untuk setiap pusat pertanggung jawaban, dan laporan biaya produksi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab manajer pusat biaya produksi. Laporan biaya produksi terkadang tidak dapat dilaporkan tepat waktu kepada manajer. Laporan biaya produksi berisi realisasi biaya produksi tiap periodenya, dalam hal ini tiap bulan. Setiap penyimpangan riil biaya produksi terhadap anggaran merupakan tanggung jawab manajer pusat biaya produksi.

2. Tercapainya efisiensi biaya produksi

Sistem pengendalian manajemen yang baik dari perusahaan membuat perusahaan dapat dengan lebih baik melakukan kontrol terhadap biaya produksinya. Dan kontrol yang baik dari perusahaan ini telah menghasilkan penyimpangan biaya produksi yang tidak signifikan, kuantitas produksi yang sesuai dengan anggaran, produksi dilakukan tepat waktu, dan produk yang dihasilkan berkualitas. Dan pencapaian tersebut menggambarkan biaya produksi yang efisien.

3. Penerapan sistem pengendalian manajemen mempunyai dampak terhadap efisiensi biaya produksi

Jadi, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat dampak penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap efisiensi biaya produksi pada CV. X. Hal ini dapat dilihat dari adanya prosedur dan pelaksanaan sistem pengendalian manajemen yang baik yang berdampak pada

tercapainya efisiensi biaya produksi pada CV. X.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian pada CV. X dan pembahasannya, maka peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan yaitu:

1. Semua masalah yang menyangkut struktur dan proses pengendalian manajemen seperti perencanaan, penganggaran, pengukuran, pelaporan dan analisis merupakan wewenang dan tanggung jawab manajemen. Dalam hal ini, peran manajemen sangat vital karena berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, hendaknya CV. X senantiasa menerapkan pengendalian dalam berbagai kegiatan usahanya sehingga CV. X bisa mencapai tujuannya yaitu penggunaan biaya seefisien mungkin agar laba perusahaan meningkat dengan tidak mengurangi mutu pekerjaan yang telah ditetapkan.
2. Perusahaan hendaknya mengganti proses pelaporan yang dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi agar laporan dapat diserahkan tepat waktu dan direktur dapat melihat laporan yang telah dibuat walaupun direktur tidak berada di lokasi, sehingga direktur lebih dapat dengan segera menindaklanjuti kondisi yang terjadi selama kegiatan kerja.
3. Perusahaan juga perlu memberikan intensif *non financial* kepada karyawannya, seperti pemilihan karyawan terbaik. Dengan adanya pemilihan karyawan terbaik ini diharapkan karyawan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.